

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bulutangkis merupakan permainan yang sangat digemari oleh banyak masyarakat, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa bahkan sampai pada orang tua sangat menyukai permainan bulutangkis ini. Asal mula bulutangkis sendiri populer di Inggris yang dimana namanya diambil dari sebuah rumah atau sebuah istana di kawasan Gloucestershire yang dimana daerah ini terletak di 200 km barat London, Inggris. Nama *Badminton House* yang demikian menjadi nama istana tersebut yang telah menjadi saksi sejarah bagaimana olahraga ini dikembangkan hingga berkembang sampai sekarang. Bangunan tersebut dimiliki oleh, *Duke of Beaufort* namun dia bukanlah penemu permainan itu. Kemudian permainan *Badminton* hanya menjadi nama dan dari situlah permainan ini mulai dikenal di kalangan atas kemudian menyebar ke seluruh kalangan, sehingga *badminton* telah menjadi satu-satunya cabang olahraga yang namanya berasal dari nama tempat.

Olahraga permainan Badminton ini diduga masuk di Indonesia melalui orang Eropa yang datang ke tanah air. Sementara Indonesia sendiri mulai berkiprah di tingkat Internasional ketika Tan Joe Hok menjadi juara di *All England* pada tahun 1959 yang kemudian semakin diakui ketika ia menjadi juara di di piala Thomas dengan mengalahkan raksasa Malay dan mulai aktif di berbagai kejuaraan yang ada di Eropa. Sementara pemain putri juga muncul dan mendapat nama setelah merebut piala Uber pada tahun 1957, dan sejak itulah

permainan bulutangkis menjadi dan terkenal pemain top seperti Rudi Hartono. Dalam catatan pemain Bulutangkis Indonesia banyak mengalami pasang surut prestasi namun tercatat juga Indonesia sangat menonjol di pesta olahraga dunia. Prestasi yang gemilang selain berkat pembinaan yang terarah pada atlet nasional dan adanya kompetisi di ajang nasional dan internasional yang dapat memberikan pengalaman bermain yang sangat luar biasa bagi atlet bulutangkis Indonesia.

Bulutangkis juga adalah olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia sendiri. Inilah salah satu pembuktian bahwa permainan dan olahraga ini tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Bulutangkis sendiri merupakan permainan olahraga yang dimainkan dengan berbagai alat yang tidak terlalu sulit untuk didapatkan mulai dari raket, net, bola dan juga untuk teknik permainan bulutangkis sendiri tidak terlalu rumit jika di asa secara terus menerus. Permainan bulutangkis didukun oleh Federasi Bulutangkis Internasional (IBF). Sembilan negara anggotamendirikan IBF pada tahun 1934. Pad tahun 1993 IBF berkemban dengan negar anggota sebesar 120 negara yang tersebarluas di dunia. Kejuaraan yang didukung oleh IBF adalahkejuaraanduniabulutangkisbereguputra untuk Thomas cup,kejuaraanduniabulutangkisbereguputrauntuk Uber cup, kejuaran dunia perseorangan, pemaincampuran untuk Sudirman cup, dan final Gran Prix. Saa ini, pemain terbaik dunia berasal dari China, Malaysia, Korea, dan Indonesia. Salah satunya pemain bulutangkis ganda putra yang dimilikiIndonesia berada di peringkat satu dunia dan pemain tunggal putra beradadi peringkatlima dunia, dan

pemain campuran berada di peringkat tiga dunia, atas nama Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon serta Anthony Sinisuka Ginting serta Praveen Jordan/Melati Kusuma Putri.

Olahraga permainan bulutangkis ini kusendiri di Indonesia merupakan permainan olahraga yang sangat populer, hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub olahraga bulutangkis yang tersebar di segala penjuru Indonesia. Salah satunya klub Bulutangkis PB Trisaka yang merupakan salah satu klub yang ada di Kota Gorontalo yang terbilang masih cukup mudah namun prestasi yang diraihinya tidak kala saing dengan klub yang telah lama berdiri di Gorontalo, prestasi yang ada di PB Trisaka cukup baik bagi klub yang masih terbilang baru ini. PB Trisaka sendiri berada di Kota Gorontalo, tepatnya di Gor Trisaka Kota Gorontalo, PB Trisaka ini sendiri berdiri sekitar 7 tahun yang lalu tepatnya tahun 2015, yang dimana klub PB Trisaka ini mempunyai 40 atlet yang terdiri dari kelompok utama 12 orang, Pratama 13 orang dan pemula sebanyak 15 orang. Seluruh keadaan dan permasalahan yang ada di PB Trisaka mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana hingga aspek prestasi itu merupakan hasil pembinaan klub.

Dapat dikatakan pembinaan yang berlaku di klub PB Trisaka ini sudah dapat dikatakan baik, hanya saja klub PB Trisaka masih berada pada taraf daerah, masih jauh untuk ke taraf nasional, namun dengan melihat prospek pembinaan prestasi dan mekanisme yang ada di PB Trisaka, klub ini akan memiliki harapan jika ditatah dengan pengawasan yang penuh. Karena itu PB Trisaka menarik

untuk dikaji baik dari segi aspek pembinaan prestasi, hingga sarana dan prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang dimana juga dapat dilihat bahwa klub ini memiliki konsistensi yang cukup baik dalam program pembinaan prestasi meskipun keberadaannya di kota kecil di Provinsi Gorontalo.

1.2 Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka fokus dari masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan di klub PB Trisaka Kota Gorontalo ini yaitu pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam skripsi ini ialah; Bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis PB Trisaka di Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis PB Trisaka di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB Trisaka Kota Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

Bagi jurusan Ilmu Keolahragaan sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga mengenai survei pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis serta sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa.